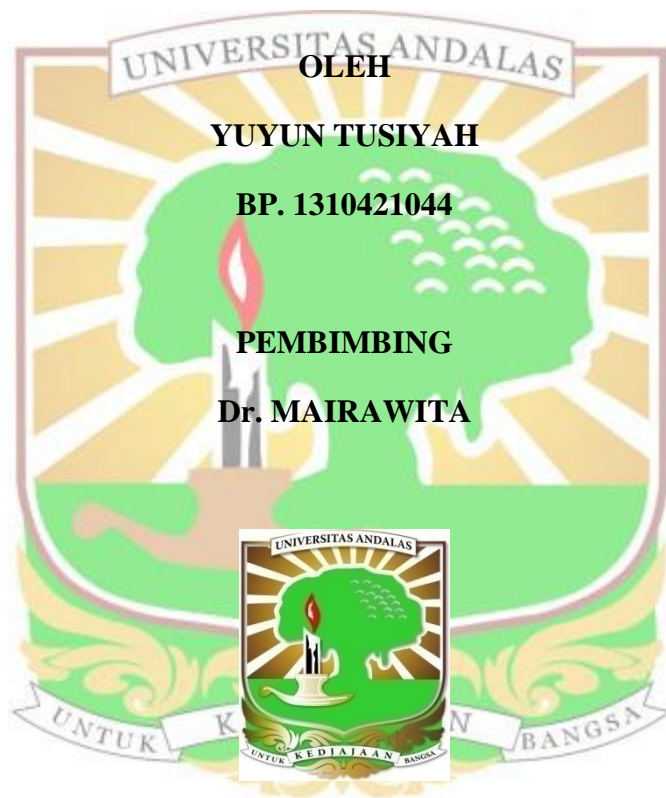


**JENIS-JENIS EKTOPARASIT DAN ENDOPARASIT PADA KELINCI TERNAK  
DI JORONG TARATAK BARU, KENAGARIAN SALIMPAT, KECAMATAN  
LEMBAH GUMANTI, KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI SARJANA BIOLOGI**



**JURUSAN BIOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2017**

## ABSTRAK

Kelinci merupakan salah satu hewan ternak yang menghasilkan daging dan rambut eksotis yang bernilai ekonomi tinggi, namun memiliki tingkat kematian yang cukup tinggi. Penyakit pada hewan ternak akibat infestasi dan infeksi parasit dapat merugikan secara ekonomis, karena dapat menurunkan produktifitas dari ternak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ektoparasit dan endoparasit pada kelinci di Jorong Taratak Baru, Kabupaten Solok serta mengetahui prevalensi masing-masing jenisnya. Penelitian dilakukan dari Januari hingga April 2017 di tiga peternakan kelinci di Jorong Taratak Baru, Kabupaten Solok dan dilanjutkan di Laboratorium Taksonomi Hewan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas. Sampel ektoparasit dan sampel feses dikoleksi dari 10 ekor kelinci pada masing-masing peternakan (n total=30 individu). Sampel ektoparasit diidentifikasi dengan mikroskop binokuler dan diawetkan sebagai preparat permanen, sedangkan sampel feses diperiksa dengan metode sentrifugasi-pengapungan. Dari penelitian ini didapatkan satu jenis ektoparasit yaitu *Ornithonyssus bacoti* (prevalensi 3%), serta enam jenis endoparasit yang diidentifikasi dari telurnya yaitu, *Ascaris* sp. (prevalensi 60 %), *Toxocara* sp. (prevalensi 13 %), *Taenia* sp. (prevalensi 3 %), *Eimeria granulosa* (prevalensi 23 %), *Eimeria crandallis* (prevalensi 27 %) dan *Eimeria bakuensis* (prevalensi 53 %).

Kata kunci: kelinci, ektoparasit, endoparasit, prevalensi

